

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan di kelas 2 SDN 4 Tamansari Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 yang berjumlah 23 anak, terdiri dari 12 anak perempuan dan 11 anak laki-laki dengan tingkat kemampuan IPA yang homogen. Pada penelitian ini akan dibentuk enam kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang. Pembagian kelompok dibentuk berdasarkan hasil tes ualangan harian.

Menurut Arikuto dalam Dewi (2008) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan bersifat partisipatoris dan kolaboratoris.

Penelitian dilakukan untuk mengamati permasalahan yang ada di dalam kelas yang dapat menghambat proses pembelajaran, dan mencari solusi atau langkah-langkah yang dianggap paling efektif dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini dipergunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan karakteristiknya sebagai berikut:

1. Bersifat partisipatif, yang artinya melibatkan para pelaksana program kegiatan yang akan diperbaiki.
2. Bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama antara peneliti, kepala sekolah dan dewan guru sejak dari merumuskan masalah sampai kepada penyusunan kesimpulan dan saran (rekomendasi).
3. Cara peneliti *self refleksi spiral* (putaran spiral) berbentuk spiral yang dimulai dari perencanaan (*planning*) pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan akademik terhadap hasil tindakan yang dilakukan (*observing*) dan perencanaan yang diulang tindakan berikutnya (*replanning*) (M. Zaini Hasan, 1997).

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Tamansari Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Alasan menggunakan lokasi atau tempat ini yaitu dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.

3.1.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas II SDN SDN 4 Tamansari Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran tahun 2011, dengan jumlah siswa 23 orang, terdiri atas laki-laki 11 orang dan perempuan 12 orang.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) menurut Aqib (2006:21) dapat dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaannya penulis merencanakan menggunakan 2 siklus sebagai dasar penelitian tindakan kelas.

Siklus ke-1

1. Tahap Perencanaan (*Planing*), mencakup:
 - a. Menganalisis Silabus/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* dengan tema kesehatan.
 - c. Merancang model pembelajaran *picture and picture*.
 - d. Mendiskusikan penerapan model pembelajaran *picture and picture*.
 - e. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman observasi, tes akhir).
 - f. Menyusun kelompok belajar peserta didik.
 - g. Merencanakan tugas kelompok.
2. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*), mencakup:
 - a. Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan.

- b. Menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.
 - c. Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah kegiatan sesuai rencana.
3. Tahap Mengamati (*observation*) mencakup:
- a. Melakukan diskusi dengan guru kelas dan kepala sekolah rencana observasi.
 - b. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan guru kelas II.
 - c. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *picture and picture*.
 - d. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.
4. Tahap refleksi (*Reflection*), mencakup:
- a. Menganalisis temuan saat melakukan observasi pelaksanaan observasi.
 - b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.
 - c. Melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran *picture and picture*.
 - d. Melakukan refleksi terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran IPA.
 - e. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar peserta didik.

Siklus ke-2

1. Tahap Perencanaan (*Planning*), mencakup:

- a. Mengevaluasi hasil refleksi, mendiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
 - b. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan perangkat pembelajaran lainnya.
 - c. Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus 1.
2. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*), mencakup:
- a. Melakukan analisis pemecahan masalah.
 - b. Melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
3. Tahap Mengamati (*observation*), mencakup:
- a. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *picture and picture*.
 - b. Mencatat perubahan yang terjadi.
 - c. Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.
4. Tahap Refleksi (*Reflection*), mencakup:
- a. Merefleksikan model pembelajaran *picture and picture*.
 - b. Merefleksikan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*.
 - c. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.

Dari tahap kegiatan pada siklus 1 dan 2, hasil yang diharapkan adalah agar :

1. Peserta didik memiliki kemampuan dan kreativitas serta selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran IPA.

2. Guru memiliki kemampuan merancang dan menerapkan model pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok khusus pada mata pelajaran IPA.
3. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 1998:125). Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data. Data tertulis tentang daftar nama siswa, jumlah siswa dan data lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nama dan jumlah siswa kelas II SDN 4 Tamansari Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.

2. Metode Tes

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture*.

3. Metode Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati aktivitas belajar siswa (*mental activity*) dalam kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *picture and picture*.

3.4.2 Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang berupa aktivitas mental siswa (*mental activities*) dalam kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *picture and picture*.
2. Tes Tertulis (Obyektif Tes) : Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini ada 2 siklus berarti ada 2 kali tes, yaitu berupa obyektif tes. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.
3. Kuisioner atau angket, digunakan untuk mengungkap tanggapan (respon) siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*.

3.5 Tekni Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan 2 (dua) teknik sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan peningkatan aktivitas belajar siswa yang berupa *mental activity* dan hasil belajar siswa dari setiap siklus dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Analisis kuantitatif, menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan *mental activities* belajar siswa. Kemudian dianalisis menggunakan analisis persentase. Untuk analisis presentase menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{S}{X} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase pelaksanaan setiap indikator

S = Jumlah skor perolehan untuk setiap indikator

N = Jumlah skor total

Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) kategori yaitu : aktif dan pasif. Siswa yang memiliki skor:

2 = Untuk kategori aktif

1 = Untuk kategori pasif

3.6 Indikator Keberhasilan

Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sekurang kurangnya 75% berperan aktif dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*.